



**Inkonsistensi Kebijakan Luar Negeri Berbasis Feminisme Swedia Pasca
Penerbitan Sweden's Feminist Foreign Policy Handbook: Studi Kasus Ekspor
Persenjataan Swedia**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Dyah Hesti Kusumaningrum

NIM : 14050119130044

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2023

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Dyah Hesti Kusumaningrum
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050119130044
3. Tempat / Tanggal Lahir : Balikpapan, 7 Juni 2002
4. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Perum Kinara Puri B-15, Sleman,
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

**“Inkonsistensi Kebijakan Luar Negeri Berbasis Feminisme Swedia Pasca
Penerbitan Sweden's Feminist Foreign Policy Handbook: Studi Kasus Ekspor
Persenjataan Swedia”**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 27 Juni 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Ika Riswanti Putranti,
A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D.



Pembuat Pernyataan

2. Marten Hanura S.IP., M.PS.



Dyah Hesti Kusumaningrum
NIM. 14050119130044

Ketua Program Studi



Dr. Dra. Reni Windiani M.S.
NIP. 196509031989022001

*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Inkonsistensi Kebijakan Luar Negeri Berbasis Feminisme
Swedia Pasca Penerbitan Sweden's Feminist Foreign Policy
Handbook: Studi Kasus Ekspor Persenjataan Swedia
Nama Penyusun : Dyah Hesti Kusumaningrum
NIM : 14050119130044
Departemen : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I pada Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang.

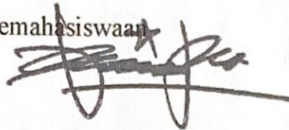
Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 196408271990011001

Semarang, 27 Juni 2023


Wakil Dekan Akademik dan
Kemahasiswaan

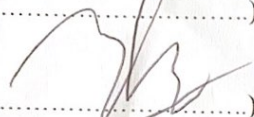


Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

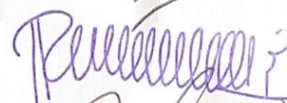
1. Ika Riswanti P., A.Md.Ak.,
S.H., M.H., Ph.D
2. Marten Hanura S.IP., M.PS



(.....)



(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak.,
S.H., M.H., Ph.D
2. Marten Hanura S.IP., M.PS.
3. Mohamad Rosyidin, S.Sos., MA.


(.....)


(.....)


(.....)

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, saya ucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis. Terima kasih telah selalu memberikan dukungan dan doa serta senantiasa mengiringi dan mendampingi setiap langkah di kehidupan penulis.
2. Mba Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D dan Mas Marten Hanura S.IP., M.PS. selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingan, arahan, serta masukan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos., MA. selaku Dosen Penguji atas komentar dan masukan yang semakin memperbaiki kualitas tugas akhir penulis.
4. Mas Fendy Eko Wahyudi selaku Dosen Wali yang telah membantu penulis dalam mengikuti studi di Prodi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.
5. Seluruh staf pengajar di Prodi Hubungan Internasional atas pemberian ilmu-ilmu bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.

6. Muhammad Mahdy Faiz yang senantiasa mendukung dan membantu penulis menjalani perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.
7. Teman-teman yang telah menemani penulis sejak awal perkuliahan, Godeliva, Hylida, Nami, Wawa, Khansa, Savitri, Athaya, Kayla, Abigail, dan Thisa atas kehadiran, dukungan, serta canda tawa yang kalian berikan kepada penulis.
8. Kanya Sepasthika Ramadhani yang senantiasa mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Segenap teman-teman angkatan 2019 Prodi Hubungan Internasional atas pengalaman dan bantuan yang kalian berikan.

Penulis menyadari tugas akhir ini masih memiliki kekurangan. Namun, penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

ABSTRAK

Swedia merupakan negara pelopor dalam penerapan kebijakan luar negeri berbasis feminisme. Namun, Swedia juga merupakan negara pengeksport senjata yang justru bertentangan dengan nilai-nilai feminisme. Penelitian ini akan menjelaskan mengapa masih terdapat inkonsistensi dalam implementasi kebijakan luar negeri berbasis feminisme Swedia pada tahun 2019—2021 terhadap Sweden's Feminist Foreign Policy Handbook melalui praktik ekspor senjata. Menggunakan teori feminisme liberal dan liberalisme, penelitian ini berargumen bahwa kebijakan luar negeri Swedia dipengaruhi oleh kepentingan peran aktor domestik Swedia yang terefleksikan di dalamnya. Data dikumpulkan menggunakan kajian pustaka dan dianalisis menggunakan metode kongruen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan praktik ekspor senjata Swedia yang inkonsisten terhadap kebijakan luar negeri berbasis feminisme tetap dipertahankan dikarenakan mendukung kredibilitas dari posisi netral Swedia.

Kata Kunci: Swedia, Kebijakan Luar Negeri Feminisme, Feminisme Liberal, Pengarusutamaan Gender, Liberalisme, Ekspor Senjata

ABSTRACT

Sweden was the first country in history to implement feminist foreign policy. However, Sweden is also involved in the global arms trade, which contradicts the values of feminism. This research explains why there are still inconsistencies in the implementation of Sweden's feminist foreign policy through the existence of arms export. This research uses the theory of liberal feminism and liberalism as knife of analysis. This research argues that Sweden's foreign policy is influenced by the interest of Sweden's domestic actors. The data for this research is collected through the desk research method and analyzed using the congruence method. The finding of this research shows that the existence of Swedish arms export practice that is inconsistent with the feminist foreign policy is maintained due to its support for the credibility of Sweden's neutral position.

Keywords: Sweden, Feminist Foreign Policy, Liberal Feminism, Gender Mainstreaming, Liberalism, Arms Export

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA).....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Akademis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Tinjauan Pustaka	7
1.5.1 State of Art	7
1.5.2 Feminisme Liberal	8
1.5.3 Liberalisme.....	10
1.6 Definisi Konseptual	14
1.6.1 <i>Gender Mainstreaming</i>	14
1.6.2 Kebijakan Luar Negeri Berbasis Feminisme	15
1.7 Definisi Operasional.....	16
1.7.1 <i>Gender Mainstreaming</i>	16

1.7.2	Kebijakan Luar Negeri Berbasis Feminisme	17
1.8	Argumen Penelitian	18
1.9	Metode Penelitian.....	18
1.9.1	Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.9.2	Teknik Analisis Data.....	18
1.9.3	Jangkauan Penelitian.....	18
1.10	Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KEBIJAKAN LUAR NEGERI DAN EKSPOR PERSENJATAAN SWEDIA		20
2.1	Kebijakan Netral dalam Politik Luar Negeri Swedia	20
2.2	Perkembangan Industri Persenjataan Swedia.....	24
2.3	Kebijakan Luar Negeri Berbasis Feminisme Swedia.....	33
BAB III INKONSISTENSI KEBIJAKAN LUAR NEGERI BERBASIS FEMINISME SWEDIA.....		37
3.1	Peran Aktor Domestik dalam Perumusan Kebijakan Luar Negeri Swedia..	38
3.2	Formulasi Kebijakan Luar Negeri Berbasis Feminisme Swedia.....	46
3.3	Kontradiksi Ekspor Persenjataan Terhadap Nilai-nilai Feminisme dan Sweden's Feminist Foreign Policy Handbook	61
3.4	Korelasi Kebijakan Netral Dengan Praktik Ekspor Persenjataan Swedia....	75
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		84
4.1	Kesimpulan.....	84
4.2	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA		87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Negara yang menerapkan Gender Mainstreaming dalam Kebijakan Luar Negerinya	2
Tabel 2. 1 Peringkat Lima Belas Besar Negara Eksportir Persenjataan Dunia Tahun 2017—2021.....	27
Tabel 2. 2 Lima Besar Negara Tujuan Pengeluaran Lisensi Ekspor Persenjataan Swedia pada Tahun 2021	29
Tabel 2. 3 Beberapa Implementasi Kebijakan Luar Negeri Berbasis Feminisme Swedia	35
Tabel 3. 1 Aktor Domestik Swedia yang berpengaruh terhadap Kebijakan Luar Negeri	45
Tabel 3. 2 Upaya Peningkatan Jumlah Anggota Perempuan dalam Partai Politik Swedia	48
Tabel 3. 3 Persenjataan Swedia di Wilayah Konflik Yaman.....	67
Tabel 3. 4 Dampak Konflik Yaman terhadap Perempuan	68
Tabel 3. 5 Nilai Penjualan Persenjataan SAAB dalam Juta Krona (MSEK).....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Persentase Kontribusi Ekspor Persenjataan terhadap PDB Swedia Sejak 2014.....	28
Gambar 3. 1 Sejumlah Kebijakan Populer Partai Sosial Demokratik Swedia (SAP).	41
Gambar 3. 2 Sesi Pembukaan Generation Equality Forum pada 30 Juni 2021	55
Gambar 3. 3 Pembelian Persenjataan Domestik oleh Pemerintah Swedia	77